

VERSI BAHASA INDONESIA

Permintaan Proposal:

Konsultansi untuk Memberikan Pelatihan kepada Petani Kakao dan Menyelesaikan Tahap Terakhir Program Penanaman Kembali Pohon Kakao di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom, Provinsi Papua

Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Provinsi Papua dan Papua Barat (*Green Economic Growth Program for Papua Provinces (GEGPP)*) adalah sebuah program donor yang telah beroperasi sejak September 2017. Program ini didanai oleh Foreign Commonwealth Development Office (FCDO) atau Kantor Pengembangan Persekutuan Asing Pemerintah Inggris, dan berada di bawah pengawasan langsung Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan teknis bagi para petani kecil Papua (SHFs) agar bisa menghasilkan komoditas yang berkelanjutan dalam volume yang layak secara komersial serta ramah lingkungan.

Program GEG saat ini mendukung enam komoditas dan beberapa produk hilir yang berasal dari komoditas tersebut. Selain memberikan dukungan teknis dan peralatan dasar agribisnis (perangkat keras), Program GEG juga memberikan pelatihan pengelolaan usaha kecil dan keuangan (perangkat lunak) baik untuk kelompok produsen komoditas maupun usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berbasis perkotaan. Pendekatan ini mendukung pembangunan dari bawah ke atas untuk membangun rantai nilai yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri Penduduk Papua untuk terjun ke dunia bisnis. Program ini juga bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung rencana pengembangan ekonomi lokal mereka, serta menarik para investor ke daerah pedesaan dan perkotaan di kedua provinsi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan intervensi dengan para petani kecil dan UMKM terpilih untuk mendorong adanya lebih banyak investasi hijau, serta untuk menarik pendanaan pemerintah dan swasta untuk mendukung usaha hijau potensial di kedua provinsi.

Program GEG saat ini membahas lima isu penting yang merupakan faktor penghalang berkembangnya usaha para petani kecil dan UMKM Papua menjadi agribisnis berkelanjutan dan usaha kecil yang layak:

Kapasitas yang lemah (tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bisnis dasar) dari para petani kecil dan UKM;

- Para petani kecil dan UKM Papua di lokasi pedesaan terpencil sangat kesulitan untuk menghasilkan volume komoditas yang layak secara komersial dan memiliki akses yang sangat terbatas ke pasar;
- Sebagian besar UKM Papua mengalami kesulitan mengakses kredit dan jumlah kredit yang layak secara komersial;
- Kurangnya koordinasi dan sinergi antara lembaga pemerintah dan donor utama yang seharusnya mendukung para petani kecil dan UKM Papua;
- Tingginya biaya perizinan dan izin resmi yang diperlukan untuk melakukan bisnis, serta biaya tidak resmi yang terkait dengan pencarian sewa di wilayah.

Program GEG dilaksanakan secara terstruktur melalui 5 aliran kerja teknis:

1. Sistem Pasar dan Analisis Rantai Nilai;
2. Analisis Sosial Ekonomi dan Gender;
3. Sistem Pertanian dan Produksi;
4. Akses Kredit & Keuangan serta Pengembangan Bisnis;
5. Inkubator Bisnis dan Keterlibatan Investor.

1. Gambaran Umum Lingkup Pekerjaan dan Tugas Teknis yang akan Diselesaikan.

Tender ini memiliki dua kegiatan utama:

KEGIATAN 1. Praktik Pertanian yang Baik

(15 September'21 hingga 30 November '21)

Melanjutkan pelatihan intensif dan pembinaan lanjutan yang telah diberikan kepada 773 petani kakao angkatan pertama di 23 desa selama tahun 2019 dan 2020 yang telah menerima 354.000 bibit kakao, dan angkatan kedua 947 petani di 20 desa selama tahun 2021. Rencana kerja dan anggaran meliputi:

- Masalah kualitas panen dan pasca panen.
- Metode pemangkasan yang benar untuk memaksimalkan produksi.
- Memproduksi dan menggunakan pupuk organik yang disediakan oleh kelompok tani GEG.
- Metode kebersihan/sanitasi pertanian yang benar.
- Metode untuk mencegah penyakit tanaman, jamur dan serangan hama.

Catatan: Peralatan dan perlengkapan pertanian yang diperlukan untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah diberikan kepada petani. Satu-satunya pengecualian untuk ini mungkin adalah kebutuhan akan gergaji pemangkas berukuran kecil. Jika gergaji pemangkas tambahan diperlukan untuk menebang pohon kakao tua atau memangkas pertumbuhan berlebih sebelum masa penanaman kembali, GEG akan meminjamkan 10 gergaji pemangkas kecil kepada Kontraktor. Gergaji mesin ini harus diawasi dengan ketat, dipelihara dan dikembalikan ke GEG setelah aktivitas selesai. Kontraktor harus menjamin bahwa gergaji mesin tidak akan digunakan untuk keperluan selain pembukaan lahan kakao yang akan ditanami kembali.

Para petani yang menerima 354.000 bibit tersebut di atas, masih membutuhkan dukungan teknis dan pelatihan lanjutan untuk memelihara bibit tersebut dan mencegah timbulnya hama, penyakit dan jamur hingga bibit bertumbuh dewasa dan mulai berbuah. Bibit kelompok pertama yang didistribusikan pada tahun 2019 sudah mulai menghasilkan buah dalam jumlah kecil. Para petani dengan pohon-pohon ini sekarang harus berkomitmen untuk pemeliharaan yang lebih intensif (didukung oleh pelatihan dari Kontraktor) sampai pohon-pohon tersebut lebih dewasa dan mulai menghasilkan buah dalam jumlah yang layak secara komersial. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan pupuk organik dan kontrol kualitas pasca panen untuk pengeringan biji kakao.

KEGIATAN 2. Distribusi Bibit

(15 September'21 – 15 November'21)

Kontraktor diharapkan akan mengelola dan memfasilitasi logistik untuk pengambilan dan pendistribusian 280.000 bibit kakao klonal dari mitra pembibitan GEG untuk menyelesaikan fase ketiga dan terakhir dari program penanaman kembali kakao GEG. Program GEG telah memproduksi dan mendistribusikan 49.800 bibit selama tahun 2019 dan 305.000 bibit selama tahun 2020. Kegiatan ini membutuhkan dukungan pra tanam intensif kepada petani untuk memastikan bahwa ladang mereka telah dibersihkan dari pohon dan semak tua yang sakit, dan lubang tanam dengan jarak yang sudah ditetapkan sudah siap untuk menerima bibit baru serta sudah ada tanaman peneduh.

Berdasarkan kematangan bibit pada tempat pembibitan GEG, serta perkiraan kelembaban tanah, pengambilan dan distribusi kelompok bibit terakhir sejumlah 280.000 bibit kakao klonal dari pembibitan GEG harus dilakukan selama bulan September, Oktober dan November 2021.

Kegiatan ini membutuhkan persiapan intensif bersama kelompok tani dan kepala desa untuk memastikan bahwa petani yang berhak menerima bibit telah menyiapkan ladangnya dan siap untuk menurunkan bibit dari truk dan menempatkan bibit di tempat penampungan sementara sebelum ditanam. Bagian terakhir dari lingkup pekerjaan Kontraktor adalah memastikan bahwa semua bibit telah ditanam dengan benar selambat-lambatnya dua minggu setelah penyerahan. Kegiatan khusus yang harus dicantumkan dalam rencana kerja dan dianggarkan meliputi:

- Mengumpulkan data untuk mengkonfirmasi jumlah petani yang akan menerima bibit.

- Memastikan bahwa setiap petak lahan petani telah dibersihkan dan siap menerima bibit.
- Memastikan bahwa bibit sudah siap untuk didistribusikan.
- Memilih bibit yang layak untuk disertifikasi oleh BPSB.
- Memfasilitasi personel BPSB untuk mengunjungi Pembibitan GEG untuk melakukan sertifikasi bibit dengan menggunakan label.
- Memastikan petani memahami persiapan yang diperlukan untuk penanaman kembali.
- Memfasilitasi jadwal pengambilan dan pembayaran bibit dari setiap pembibitan GEG.
- Memastikan kelompok tani siap menurunkan truk saat bibit datang.
- Mengatur dan membayar truk (dengan biaya) untuk mengambil bibit dari pembibitan GEG.
- Memastikan penanaman semua bibit dilakukan oleh petani selambat-lambatnya dua minggu setelah bibit diserahkan.

2. Persyaratan Proposal:

Dokumen dan informasi berikut perlu dimasukkan dalam tender:

A. Pendaftaran Perusahaan dan Dokumen Administrasi Umum.

1. Fotokopi dokumen pendirian perusahaan (Akte Notaris Mendaftarkan Badan Hukum).
2. Fotokopi Surat Izin Usaha (SIUP).
3. Fotokopi Tanda Pendaftaran Usaha (TDP).
4. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak Perusahaan (NPWP).
5. Fotokopi rekening bank perusahaan.
6. Fotokopi rekening koran dari rekening perusahaan selama 12 bulan terakhir.
7. Deskripsi historis (kronologis tahun demi tahun) dari proyek dan kegiatan komersial perusahaan sejak pendirian. Idealnya, deskripsi pengalaman proyek ini akan mencakup pengalaman/contoh pekerjaan yang dilakukan sebelumnya dengan para petani kakao di Papua atau Papua Barat.
8. Deskripsi keterampilan teknis dan pengalaman komersial dari pimpinan, serta keterampilan dan pengalaman para staf kunci yang akan dimasukkan dalam proposal.
9. Daftar aset dan peralatan terkait yang dimiliki oleh perusahaan, atau pimpinan, yang akan digunakan selama proyek, serta status/kondisi operasionalnya saat ini.

B. Narasi Rencana Kerja Kegiatan dan Proposal Keuangan

1. Rencana Kerja

Kontraktor harus menyiapkan rencana kerja dasar dalam format Gantt Chart yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan lima (5) kegiatan yang tercantum dalam Kegiatan 1, dan sepuluh (10) kegiatan yang tercantum dalam Kegiatan 2. Jangka waktu semua kegiatan dimulai pada 15 September 2021 dan berakhir pada 17 Desember 2021.

2. Proposal Anggaran dan Biaya

Kontraktor harus menyiapkan anggaran untuk menyelesaikan lima (5) kegiatan yang tercantum dalam Kegiatan 1, dan sepuluh (10) kegiatan yang tercantum dalam Kegiatan 2. Semua kegiatan lapangan, biaya operasional, pembelian atau penyewaan peralatan, pembelian atau penyewaan kendaraan, akomodasi, makan, biaya mobilisasi, tiket pesawat, gaji/biaya untuk pelatih dan supervisor dan biaya fasilitasi/pertemuan harus dianggarkan berdasarkan biaya. Tiga baris terakhir dari tabel anggaran harus menunjukkan biaya manajemen atau margin kotor Kontraktor, pajak PPN, kemudian Total Biaya untuk semua kegiatan termasuk pajak.

Data Lapangan GEG Disediakan untuk Mendukung Rencana Kerja serta Anggaran dan Biaya:

Data lapangan dan tabel GEG berikut disediakan untuk membantu peserta tender merencanakan dan menganggarkan kegiatan mereka secara akurat. Tabel data yang disediakan meliputi:

1. *Rencana Distribusi Bibit Kakao:*

Tabel ini menunjukkan jumlah desa dan petani yang akan menerima 280.000 bibit kakao yang akan didistribusikan pada bulan September, Oktober dan November 2021, jumlah bibit yang dialokasikan per desa, perkiraan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendistribusikan bibit dan perkiraan jumlah perjalanan yang dibutuhkan truk lokal untuk mengirimkan bibit. Kontraktor dapat menggunakan tabel ini untuk membantu menghitung total biaya untuk kegiatan di atas setelah mereka menentukan biaya unit untuk setiap kolom kosong.

Catatan: GEG akan melakukan pembayaran secara langsung kepada tempat pembibitan.

2. *Tempat Pembibitan Rekanan GEG:*

Tabel ini menunjukkan kelompok tani yang memiliki tempat pembibitan, lokasi desa masing-masing tempat pembibitan dan kapasitas produksinya. Tim GEG akan memperkenalkan Kontraktor terpilih kepada masing-masing pemilik tempat pembibitan (kelompok tani) pada tabel.

3. *Kelompok Tani Baru dan Lama yang akan Mendapatkan Pelatihan GAP dan Bibit:*

Tabel ini menunjukkan kelompok tani lama yang menerima pelatihan GAP dan bibit pada tahun 2019 dan 2020, serta kelompok tani baru yang dijadwalkan untuk menerima pelatihan GAP dan 280.000 bibit kakao untuk tahap ketiga dan terakhir dari program penanaman kembali pada tahun 2021. Tabel ini juga menunjukkan desa sasaran dan jumlah petani yang akan dilatih dan diberikan bibit di setiap desa. Tim GEG akan memperkenalkan Kontraktor terpilih ke masing-masing kelompok tani yang ditunjukkan pada tabel.

Jika anda berminat untuk mengikuti RFP ini, silahkan ajukan proposal paling lambat **Jumat, 27 Agustus pukul 17.00 waktu Jayapura**. Setiap proposal yang datang setelah batas waktu tidak akan dipertimbangkan.

Proposal harus dikirimkan melalui email ke : procurement@ekon-hijau-papua.org selambat-lambatnya pada tanggal dan waktu yang disebutkan di atas.

Terima kasih.

Green Economy Growth Programme for Papua Provinces

Lampiran:

1. Tabel Rencana Distribusi Bibit Kakao
2. Tabel Pembibitan Bibit Mitra GEG
3. Tabel Kelompok Tani Baru dan Lama Yang Akan Mendapatkan Pelatihan GAP dan Bibit

Lampiran

1. Rencana Distribusi Bibit Kakao

CACAO SEEDLINGS DISTRIBUTION PLAN

Number of Seedlings : 280,000 Seedlings

Number of Villages : 17 Villages

Distribution Period : September-November 2021

No.	Villages	Beneficiaries	Seedlings	Seedlings Cost GEG Budget	Seedlings Distribution Costs								Total Costs
					Vehicle Costs			Labor Costs			Supervisor Costs		
					Trips	Cost/Trip	Total Cost	Loading	Unloading	Total Cost	Days	Cost/Day	Total Cost
I.	Distrik Nimbokrang, Jayapura												
01	Hamonggrang	20	3,200	48,000,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
II.	Distrik Namblong, Jayapura												
02	Sarmai Atas	35	5,600	84,000,000	3	-	-	-	-	-	2	-	-
03	Imestum	20	3,200	48,000,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
04	Banyup	30	5,400	81,000,000	3	-	-	-	-	-	1	-	-
III.	Distrik Kemtuk Gresi, Jayapura												
05	Swentab	30	4,800	72,000,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
06	Damoikathi	35	5,600	84,000,000	3	-	-	-	-	-	1	-	-
IV.	Distrik Kemtuk, Jayapura												
07	Sabeap Besar	35	5,600	84,000,000	3	-	-	-	-	-	1	-	-
08	Sabeap Kecil	30	4,800	72,000,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
09	Skori	27	4,320	64,800,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
10	Aimbe	28	4,480	67,200,000	2	-	-	-	-	-	1	-	-
V.	Distrik Ebungfao, Jayapura												
11	Kameyakha	40	6,000	90,000,000	3	-	-	-	-	-	2	-	-
VI.	Distrik Sentani Barat, Jayapura												
12	Dosai	35	8,750	131,250,000	4	-	-	-	-	-	2	-	-
13	Sabron Yaru	40	12,000	180,000,000	6	-	-	-	-	-	2	-	-
14	Waibron	35	8,750	131,250,000	4	-	-	-	-	-	2	-	-
15	Maribu	40	10,000	150,000,000	5	-	-	-	-	-	2	-	-
VII.	Distrik Skanto, Keerom												
16	Jaifuri	320	96,000	1,440,000,000	48	-	-	-	-	-	18	-	-
17	Naramben	150	45,000	675,000,000	23	-	-	-	-	-	15	-	-
18	Wiantre	120	36,000	540,000,000	18	-	-	-	-	-	15	-	-
19	Skanto	42	10,500	157,500,000	5	-	-	-	-	-	1	-	-
	Amount	1,112	280,000	4,200,000,000	140						70		

2. Tempat Pembibitan Rekanan GEG

GEG PARTNER SEEDLING NURSERIES

No.	Nursery Owners/ Farmers Groups			Village Location	Capacity (seedlings)		
1.	Farmer Group Karya Tani			Takwa Bangun			
	- Efendi Ersun	Nursery 1	1 unit		1,400		
		Nursery 2	1 unit		3,500		
		Nursery 3	1 unit		3,500		
		Nursery 4	1 unit		3,500		
	- Kelompok Tani	Nursery 1	1 unit		3,300		
		Nursery 2	1 unit		4,600		
		Nursery 3	1 unit		4,600		
		Nursery 4	1 unit		4,600		
		Nursery 5	1 unit		4,600		
	- Jumadi	Nursery 1	1 unit		4,500		
		Nursery 2	1 unit		4,500		
	- Poniman	Nursery 1	1 unit		4,500		
		Nursery 2	1 unit		4,500		
	- Dimas Maniran	Nursery 1	1 unit		4,500		
		Nursery 2	1 unit		4,500		
	- Sarwanto	Nursery 1	1 unit		3,350		
	2.	Farmer Group Tunas Baru			Nawa Mulya		
		- Sujak	Nursery 1			1 unit	3,800
			Nursery 2			1 unit	3,700
- Paimun		Nursery 1	1 unit	3,800			
		Nursery 2	1 unit	4,000			
- Suharno		Nursery 1	1 unit	3,800			
		Nursery 2	1 unit	5,100			
- Herlina Irianto		Nursery 1	1 unit	4,500			
		Nursery 2	1 unit	3,500			
- Inah Sukeni		Nursery 1	1 unit	1,600			
		Nursery 2	1 unit	2,800			
		Nursery 3	1 unit	4,500			
		Nursery 4	1 unit	4,500			
- Slamet			1 unit	3,000			
- Robianto			1 unit	4,000			
- Sanoto		Nursery 1	1 unit	4,000			
		Nursery 2	1 unit	3,850			
- Bodin			1 unit	4,500			
- Sumpena			1 unit	3,300			
- Sarji		Nursery 1	1 unit	3,200			
	Nursery 2	1 unit	1,800				
	Nursery 3	1 unit	3,300				
- Darto		1 unit	3,500				
- Jumingan	Nursery 1	1 unit	2,000				
	Nursery 2	1 unit	3,500				
- Suyanto		1 unit	3,300				

	- Karsono		1 unit		1,500
	- Mira / Sutikno		1 unit		2,500
	- Yori Paginta		1 unit		2,500
	- Yulianus Doyowai	Nursery 1	1 unit		2,800
		Nursery 2	1 unit		2,700
	- Yosias Wakerkwa		1 unit		1,500
3.	Farmer Group Sumber Makmiur			Nawa Mukti	
	- Ahmad Dislam		1 unit		4,000
	- Sutoyo	Nursery 1	1 unit		3,500
		Nursery 2	1 unit		4,000
	- Rohim		1 unit		4,000
	- Masruri	Nursery 1	1 unit		5,000
		Nursery 2	1 unit		4,500
	- Rohman		1 unit		3,500
	- Rajio	Nursery 1	1 unit		3,500
		Nursery 2	1 unit		3,000
	- Muhaimin		1 unit		4,000
	- Nurhadi	Nursery 1	1 unit		3,000
		Nursery 2	1 unit		3,900
	- Heri	Nursery 1	1 unit		4,100
	- Kateno / Heri	Nursery 1	1 unit		3,000
	- Supriyono	Nursery 1	1 unit		5,380
	- Efendi	Nursery 1	1 unit		4,100
4.	Farmer Group Soar			Suskotek	
	- Pilipus Hirwa		1 unit		500
5.	Farmer Group Serebu			Suskotek	
	- Dorce Rompas		1 unit		2,000
6.	Farmer Group Wahmo			Yadauw	
	- Nico Urumban		1 unit		-
7.	Farmer Group Katema			Sebum	
	- Habel Kasu	Nursery 1	1 unit		1,000
		Nursery 2	1 unit		2,200
8.	Farmer Group Nenem			Iwon	
	- Elisa Trapen		1 unit		2,850
9.	Farmer Group Sukma Jaya			Bundru	
	- Oscar Masari		1 unit		2,500
10.	Farmer Group Jati Makmur			Purnawa Jati	
	- Hapu Tariyando		1 unit		2,500
11.	Farmer Group Maju Bersama			Sarwa Jaya	
	- Sutyoso		1 unit		1,750
12.	Farmer Group Moyu			Repang Muaif	
	- Mesael Wouw	Nursery 1	1 unit		500
		Nursery 2	1 unit		1,600
13.	Farmer Group Kondo-Kondo			Bunyom	
	- Titus Kekri / Martinus Kekri		1 unit		1,000
14.	Farmer Group Wahab			Warumbaim	
	- John Bukwap		1 unit		2,000

15.	Farmer Group Yombe Kyesam			Beraf	
	- Sefanya Napo	1	unit		2,000
16.	Farmer Group Tunas Muda			Imeno Sarmai	
	- Filemon Giyai	1	unit		2,500
17.	Farmer Group Sinar Harapan			Benyom	
	- Kelola Bersama	1	unit		-
	- Marthinus Bano	1	unit		1,500
	- Rober Bano	1	unit		1,500
18.	Farmer Group Gemebs			Gemebs	
	- Laurenz Warichu	1	unit		-
19.	Farmer Group Singgri			Singgri	
	- Umar Yambeyapdi	1	unit		-
20.	Farmer Group Yenggu			Yenggu Lama	
	- Yusuf Waisimon	1	unit		-
21.	Farmer Group Kaitemung			Kaitemung	
	- Yonas Waicang	1	unit		2,250
22.	Farmer Group Sinar Harapan			Yakotim	
	- Steven Masa	1	unit		2,000
	- Hosea Masa	1	unit		1,500
23.	Farmer Group Tabiap			Yakasip	
	- Yulianus Sem	1	unit		2,500
24.	Farmer Group Hamai			Sarmai Bawah	
	- Soleman Yaung	1	unit		2,500
25.	Farmer Group Ibi Kkali			Klaisu	
	- Yonathan Klemen	Nursery 1	1	unit	350
		Nursery 2	1	unit	3,500
26.	Farmer Group Blei Kkali			Braso	
	- Panus Bayami	1	unit		2,000
	- Yance Waru	1	unit		2,000
27.	Farmer Group Sewar			Sabeap Besar, Sewi	
	- Abraham Kyambe	1	unit		1,200
28.	Farmer Group Nayuda			Bring	
	- Lukas Nian	Nursery 1	1	unit	500
		Nursery 2	1	unit	2,250
29.	Farmer Group Meyu			Meyu	
	- Agus Wandu	1	unit		-
30.	Farmer Group Kasih Bersaudara			Yanim	
	- Herman Bayani	1	unit		1,700
31.	Farmer Group Dembaya			Mrem / Demetim	
	- Oscar Wally	1	unit		-
32.	Farmer Group Weng Ya Bong			Jagrang	
	- Herman Tapatkeding	1	unit		1,200
33.	Farmer Group Pupehabu			Yansu / Pupehabu	
	- Ronal Udam	1	unit		2,200
34.	Farmer Group Hiyansip			Yansip	
	- Agus Yansip	1	unit		2,200
35.	Farmer Group			Jaifuri	

	- Suwarno	1 unit		4,000
	- Andik	1 unit		4,000
	- Sutiyono	1 unit		4,000
36.	Farmer Group Putra Tani Jaya		Jaifuri	
	- Mahmudi	1 unit		2,800
37.	Farmer Group Maju Bersama		Naramben	
	- Widodo	1 unit		2,800
38.	Farmer Group Tunas Kakao		Wiantre	
	- Suyono	1 unit		2,800
39.	Farmer Group		Skanto	
		1 unit		-
40.	Farmer Group May Wayadatun		Sarmai Atas	
	- Lewi Irab	1 unit		1,500
41.	Farmer Group Tunas Mandiri		Imestum	
	- Lambert Waisimon	1 unit		2,000
42.	Farmer Group Banyup Wanggi		Banyup	
	- Yohana Tamon	1 unit		1,800
43.	Farmer Group Tani Karya Mandiri		Hamonggrang	
	- Tony Sanggrangwai	1 unit		1,200
44.	Farmer Group Sewari		Sabeap Besar	
	- Esoy Yaru	1 unit		1,500
45.	Farmer Group Kimani Bach		Sabeap Kecil.	
	- Simson Bach	1 unit		1,500
46.	Farmer Group Tawacvh Pai		Skori	
	- Petrus Yaru	1 unit		1,500
47.	Farmer Group Yasnala		Aimbe	
	- Mathias Bayani	1 unit		1,800
48.	Farmer Group Dikmas		Kameyaka	
	- Sem Kabey	1 unit		2,250
49.	Farmer Group Woi Bano		Waibron	
	- Soleman Boygawai	1 unit		2,300
50.	Farmer Group Depau Hijau Permai		Maribu	
	- Imanuel Yabansabra	1 unit		2,300
51.	Farmer Group Dabi Yakai		Sabron Yaru	
	- Yason Yaboisembut	1 unit		2,500
52.	Farmer Group Dosai Nat		Dosai	
	- Toni Krebra	1 unit		2,500
	70 Nursery Owners	122 Nurseries		331,580

3. Kelompok Tani Baru dan Lama yang akan Mendapatkan Pelatihan GAP dan Bibit

NEW FARMERS GROUPS SCHEDULED FOR GAP TRAINING AND SEEDLINGS IN 2021

LOCATION	Number of Farmers to be Trained	Target Village Population Data			Families
		Total Population	Males	Females	
I. Subdistrict of Skanto, Kabupaten Keerom					
01. Jaifuri, Skanto	150	2,955	1,542	1,413	806
02. Wiantre, Skanto	50	1,709	904	805	487
03. Naramben, Skanto	25	1,400	731	669	364
04. Skanto, Skanto	25	450	238	212	117
	250	6,514	3,415	3,099	1,774
II. Subdistrict of Namblong, Nimbokrang, Kemtuk, Sentani Barat and Ebungfao Kabupaten Jayapura					
05. Imestum, Namblong	22	215	98	117	49
06. Sarmai Atas, Namblong	20	274	142	132	75
07. Hamonggrang, Nimbokrang	15	278	142	136	85
08. Sabron Yaru, Sentani Barat	35	720	368	352	141
09. Sabron Sari, Sentani Barat	35	1,151	631	520	297
10. Waibron, Sentani Barat	20	923	460	463	212
11. Maribu, Sentani Barat	35	1,081	530	551	268
12. Dosai, Sentani Barat	20	969	513	456	200
13. Aimbe / Skoaim, Kemtuk	20	237	117	120	39
14. Sabeap Besar / Soaib, Kemtuk	40	449	228	221	91
15. Sabeap Kecil, Kemtuk	20	213	111	102	45
16. Skori, Kemtuk	40	291	149	142	64
17. Kameyakha	40	782	378	404	308
18. Nawa Mulya, Yapsi	100	829	453	376	190
19. Nawa Mukti, Yapsi	135	539	289	250	184
20. Takwa Bangun, Yapsi	100	720	371	349	238
	697	9,671	4,980	4,691	2,486
Total	947	16,185	8,395	7,790	4,260